



CIPTAKAN WINONGO HUNIAN ASRI Rumah Warga di Bantaran Menghadap Sungai

YOGYA (KR) - Dari tahun ke tahun warga masyarakat hidup dan beraktivitas di bantaran Sungai Winongo menimbulkan pencemaran sungai. Perilaku membuang sampah di sungai, merusak ekosistem dengan membangun pemukiman tidak ramah lingkungan menjadikan kondisi Sungai Winongo rusak. Untuk itu, dibutuhkan peran seluruh warga masyarakat untuk menjaga ekosistem sungai dari kerusakan lingkungan.

Demikian salah satu hal yang mencuat dalam sarasehan dan buka bersama Malam Jumat Kliwon di Winongo, Nyawiji, Greget, Sengguh Ora Minggu, Saiyeg, Saekoproyo Ambangun Tlatah Winongo, Kamis (3/9) di pinggiran Sungai Winongo RW 10 Kelurahan Patangpuluhan.

Hadir dalam acara itu, Wakil Ketua TP PKK Hj Anna Haryadi, Kepala Dinasosnakertrans Dra MK Pontjosiwi, Waseso (Bappeda Kota Yogya) dan warga sekitar.

Ketua RW 2 Kelurahan Gedongkiwo Imanudin mengemukakan warga bantaran Sungai Winongo baik yang ada di Gedongkiwo maupun Patangpuluhan sepakat untuk *nguri-uri* sungai tersebut.

Untuk menuju Winongo sebagai hunian yang nyaman, sehat dan asri telah dilakukan berbagai upaya. Pada gilirannya nanti diharapkan mampu meningkatkan produktivitas.

"Tapi yang menjadi kendala kami adalah lokasi yang curam sehingga bak sampah tidak bisa sampai ke bawah. Truk pengangkut sampah tidak bisa turun ke bawah sehingga masih ada sampah yang terbawa arus sungai. Tapi kami sudah meminta warga untuk membuang sampah di tempatnya," katanya.

Untuk mengubah penampilan bantaran sungai dari kesan kumuh menjadi hunian yang asri, pihaknya sudah mulai mengubah tata ruang pembangunan rumah. Jika biasanya rumah membelakangi sungai kini dibalik rumah-rumah

yang menghadap sungai yang dilengkapi dengan tamanisasi. Sehingga akan terus menjaga kebersihan dan keindahannya.

Sementara itu Ketua Karang Taruna Kelurahan Patangpuluhan Catur Ari Nugroho menambahkan seperti halnya Sungai Code, Winongo juga berpotensi dikembangkan sebagai objek wisata alternatif. Karena itu, ia menggugah semangat warga khususnya generasi muda merevitalisasi Sungai Winongo. Sebagai tahap awal beberapa waktu lalu telah diadakan kegiatan rally wisata Sungai Winongo dan aneka perlombaan.

SMP Muhammadiyah 9 Yogya tampil sebagai juara pertama, disusul SMP Maarif sebagai juara kedua dan juara ketiga diraih SMP 17 1 Yogya. Dengan tema 'Bukan Winongoku atau Winongomu Melainkan Winongo Kita' diharapkan bisa memicu semangat warga untuk mengembangkan kawasan di pinggiran sungai tersebut. (Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kelurahan Patangpuluhan			
4. Kelurahan Gedongkiwo			
5. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005